

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang teknis pemeliharaan kerbau secara keseluruhan masih belum memenuhi standar teknis yang ditetapkan oleh Ditjen Peternakan (1992). Skor yang didapat penerapan aspek teknis pemeliharaan ternak kerbau di Kecamatan Akabiliuru , Kabupaten Lima Puluh Kota memperoleh skor 30,97%, skor ini masih dikategorikan kurang dari skor yang ditetapkan oleh Ditjen Peternakan (1992). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut ini:

1. Aspek teknis bibit dalam usaha pemeliharaan kerbau mencapai 24,90% dengan penggunaan bibit masih mengandalkan bibit kerbau yang sudah ada.
2. Aspek teknis pakan masih kurang yaitu 36,66%, di mana peternak kurang memperhatikan pakan yang diberikan baik.
3. Aspek teknis tatalaksana pemeliharaan mencapai 55,00%, di mana pemeliharaan kerbau dilakukan seadanya oleh peternak karena usaha ternak kerbau masih usaha sambilan.
4. Aspek teknis perkandangan sudah mencapai 40,00%, di mana peternak tidak memiliki kandang sendiri.
5. Aspek teknis kesehatan/penyakit pada kerbau yang dipelihara masih kurang, yaitu 15,00%, di mana pengetahuan peternak tentang kesehatan masih rendah baik dalam hal gejala, penyebab, dan cara pemberantasan penyakit.

## 5.2. Saran

Diharapkan Dinas Peternakan Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh kota hendaknya lebih menggiatkan lagi program penyuluhan kepada peternak tentang cara pemeliharaan kerbau yang lebih baik dan benar meliputi aspek bibit, pakan, tatalaksana pemeliharaan, perkandangan dan penyakit sehingga produktivitas ternak kerbau dapat ditingkatkan lagi.



